

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk memerikan (menjabarkan) suatu keadaan atau fenomena yang ada secara apa adanya. Objeknya berupa fenomena aktual yang terjadi pada masa kini dalam suatu populasi tertentu atau berupa kasus yang aktual dalam kehidupan sehari-hari (Sutedi, 2011:20).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui proses pembentukan *gairaigo* bentuk *haseigo* dan *fukugougo*, maka metode yang digunakan sesuai dengan tujuannya adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini, diantaranya :

1. *New Approach Japanese Intermediate Course* (Oyanagi, 2003)

Buku *New Approach Japanese Intermediate Course* dijadikan salah satu buku ajar pada Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI yang banyak mengandung kosakata *gairaigo*.

2. *New Approach Japanese Pre-advanced Course* (Oyanagi, 2002)

Buku *New Approach Japanese Pre-advanced Course* adalah lanjutan dari *New Approach Japanese Intermediate Course*, dan juga dijadikan sebagai buku ajar dan didalamnya terdapat beberapa kosakata serapan bahasa Jepang.

3. *NHK News Web* (edisi tahun Januari – Desember 2019)

Meupakan sumber berita mengenai informasi terbaru yang terjadi di Jepang dan banyak terdapat *gairaigo* bentuk *haseigo* + *suru* dan bentuk *fukugougo*.

Pemilihan buku *New Approach Japanese Intermediate* dan *Pre-advanced Course*, karena kedua buku tersebut yang masih aktif digunakan sebagai media

ajar di perkuliahan khususnya pada Departemen Pendidikan Bahasa Jepang. Kemudian pemilihan artikel pada *NHK News Web*, karena *NHK News* merupakan website berita yang setiap waktu selalu memperbaharui informasi mengenai kondisi atau kejadian di Jepang.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian baik data kuantitatif maupun kualitatif berupa Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pada penelitian ini, didapatkan 59 kosakata, 18 kosakata merupakan *gairaigo* bentuk *haseigo* diikuti verba *suru*, dan 41 kosakata *gairaigo* bentuk *fukugougo*.

Tabel 3.1

Jumlah Data Haseigo yang Diikuti Verba Suru dan Fukugougo

No	Subjek Penelitian	Jumlah		Keterangan
		<i>Haseigo</i>	<i>Fukugougo</i>	
1.	<i>New Approach Japanese Intermediate Course</i>	4	12	Noboru Oyanagi, 2003
2.	<i>New Approach Japanese Pre-Advanced Course</i>	9	25	Noboru Oyanagi, 2002
3.	<i>NHK News Web</i>	5	4	Edisi tahun Januari – Desember 2019

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan adalah dokumentasi, dokumentasi adalah “catatan peristiwa yang telah berlalu”. Dokumentasi yaitu proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang berasal dari data yang berbentuk arsip (dokumen), karena dokumen merupakan sumber data yang berupa bahasa tertulis. Teknik ini merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2005:62).

Dokumentasi menurut adalah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, foto atau dokumen

elektronik yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah (Sugiyono, 2015:329). Alasan memilih teknik ini peneliti mengumpulkan data-data yang relevan dan sesuai dengan objek yang diteliti, dalam hal ini objek tersebut adalah kumpulan kosakata *gairaigo*.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik kajian dokumen yang menurut Weber (1985:9), dalam Moleoang (2015:220) adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Tahapan yang dilakukan untuk meneliti data yang diperlukan menurut Miles dan Huberman (1992:15-19 dalam Moleong, 2015) adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data dari sumber yang berkaitan dengan objek penelitian dari buku. Sumber yang digunakan yaitu studi literatur dengan cara mencari, menghimpun, meneliti, dan mempelajari buku-buku serta artikel yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Reduksi data

Pada tahap ini penulis melakukan proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang didapat dari buku *New Approach Japanese Intermediate Course*, buku *New Approach Japanese Pre-Advanced Course*, dan *NHK News Web* dan diteruskan pada saat pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti mulai memfokuskan objek yang diteliti yaitu kosakata. Terdapat beberapa tahapan peneliti dalam melakukan reduksi data, diantaranya yaitu :

- a. Mengumpulkan kosakata *gairaigo* yang terdapat dalam buku *New Approach Japanese Intermediate Course*, buku *New Approach Japanese Pre-Advanced Course*, dan *NHK News Web*.
- b. Menerjemahkan istilah-istilah yang diperoleh dari buku *New Approach Japanese Intermediate Course*, buku *New Approach Japanese Pre-*

Advanced Course, dan *NHK News Web*.

- c. Mengklasifikasikan kosakata *gairaigo* tersebut berdasarkan landasan teori yang ada yakni *haseigo* dan *fukugougo* guna memfokuskan objek yang akan diteliti.
 - d. Memfokuskan kosakata bentuk *haseigo* dan *fukugougo* berdasarkan proses pembentukannya.
 - e. Menganalisis data pada instrumen penelitian dengan meneliti proses pembentukan *haseigo* dan *fukugougo* dilihat dari proses pembentukan kata dan maknanya secara semantik leksikal.
3. Pengambilan kesimpulan

Pada tahap ini, penulis menyimpulkan jenis kosakata dan pembentukan bentuk *haseigo* dan *fukugougo* yang didapat dari hasil analisis. Selanjutnya hasil dari analisis tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk skripsi.